

SAYYIDIY ABDUL WAHHAB ASY-SYA'RONIY

# Wasiat

Rosululloh Muhammad

Al-Mushthofa

Kepada

Ali bin Abi Tholib

وَأَسَامِعُ  
صِدْقِي اللَّهِ

رَضِيَ اللَّهُ  
عَنْهُ

**Muhammad Zaenuddin**

Pimpinan Pesantren Baiturrohmah

Jl. Jatisari 1 No. 54 Kel. Jatisari Kec. Buah Batu - Bandung

**Sayyidiy Abdul Wahhab Asy-sya'roniy**

**Wasiat**

**Rosululloh Muhammad  
Al-Mushtofa**

**Kepada**

**Ali bin Abi Tholib**

**Muhammad Zaenuddin**

Pimpinan Pesantren Baiturrohmah

Jl. Jatisari 1 No. 54 Kel. Jatisari – Kec. Buahbatu Bandung

## **Kata Pengantar**

Alhamdulillah, sholawat dan salam semoga dilimpahkan Allah kepada Nabi kita Sayyidina Muhammad dan keluarga serta sahabatnya.

Selanjutnya, dengan pertolongan Allah saya telah menyelesaikan terjemahan kitab "**Washiatal Musthofa**" oleh Sayyidii Abdul Wahhaab Asy-sya'roniy.

Kitab ini membahas wasiat-wasiat Rosululloh Muhammad Shollalloohu 'Alaihi Wasallam. Kepada Ali bin Abi Tholib Karromalloohu Wajhah, baik yang menyangkut ibadah, aqidah, dan akhlak.

Kitab ini patut dibaca oleh setiap muslim yang ingin memperluas cakrawala ilmunya.

Akhirnya saya harapkan agar setiap pembaca dapat mengambil manfaat yang terkandung di dalamnya sebanyak mungkin sehingga dapat meningkatkan ketaqwaan dan keimanannya.

Bandung, 12 Ramadhan 1428 H

Penerjemah  
**Muhammad Zainuddin**

## Daftar Isi

Kata Pengantar	
Muqoddimah Dari Pengarang	1
Pasal Tentang Wudhu dan Sholat	6
Pasal Tentang Shoum	13
Pasal Tentang Doa, Istighfar, Al-Quran dan Sebagian Dzikir	20
Pasal Tentang Tobat	26
Pasal Tentang Memelihara Lisan	28
Pasal Tentang Rasa Malu	29
Pasal Tentang Waro	30
Pasal Tentang Mencela Dunia	33
Pasal Tentang Hal Ihwal Manusia Disisi Allah Ta'ala	34
Pasal Tentang Tanda-tanda Kebaikan	36
Pasal Tentang Tanda-tanda Syirik	40
Pasal Tentang Macam-macam Do'a	43
Pasal Tentang Berbagai Macam Hal	48

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ، وَبَعْدُ. فَهَذِهِ وَصِيَّةُ  
الْمُصْطَفَى عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ لِعَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ  
كَرَّمَ اللَّهُ وَجْهَهُ، قَالَ دَعَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَخَلَوْتُ مَعَهُ فِي مَنْزِلِهِ، فَقَالَ لِي يَا عَلِيُّ أَنْتَ  
مِثِّي بِمَنْزِلَةِ هَارُونَ مِنْ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ غَيْرَ أَنَّهُ  
لَأَنْبِيَّ بَعْدِي، إِنِّي أَوْصَيْكَ الْيَوْمَ بِوَصِيَّةٍ إِنْ أَنْتَ  
حَفِظْتَهَا عِشْتَ حَمِيدًا وَمِتَّ شَهِيدًا وَبَعَثَكَ اللَّهُ يَوْمَ  
الْقِيَامَةِ فَاقِيهَا عَالِمًا.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Sholawat salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad, keluarga dan semua sahabatnya, waba'du.

Maka ini adalah wasiat Nabi Al-Musthofa 'Alaihishsholaatu Wassalaam kepada Ali bin Abi Tholib Karromalloohu Wajhah. Ali bin Abi Tholib berkata : "Rosululloh Shollalloohu 'Alaihi Wasallam telah memanggilku, kemudian aku berdua dengannya didalam rumahnya, lalu Rosululloh SAW. bersabda

kepadaku: 'Hai Ali, engkau dariku bagaikan Nabi Harun dan Nabi Musa 'Alaihissalaam, hanya sesungguhnya tiada Nabi sesudahku. Sesungguhnya aku pada hari ini akan berwasiat kepadamu dengan sesuatu wasiat; jika Engkau memeliharanya, maka engkau akan hidup terpuji atau mati syahid dan Alloh akan membangkitkanmu pada hari kiamat menjadi ahli fiqih yang alim' ".

يَا عَلِيُّ مَنْ أَكَلَ الْحَلَالَ صَفَا دِينُهُ وَرَقَّ قَلْبُهُ وَ لَمْ يَكُنْ  
لِدَعْوَتِهِ حِجَابًا .

Hai Ali, barangsiapa yang memakan barang halal, maka agamanya bersih/jernih, hatinya lembut dan tidak ada penghalang untuk doanya (dikabulkan setiap doanya).

يَا عَلِيُّ مَنْ أَكَلَ الشُّبُهَاتِ اشْتَبَهَ عَلَيْهِ دِينُهُ وَأَظْلَمَ قَلْبُهُ  
وَمَنْ أَكَلَ الْحَرَامَ مَاتَ قَلْبُهُ وَخَفَّ دِينُهُ وَضَعُفَ يَقِينُهُ  
وَ حَجَبَ اللَّهُ دَعْوَتَهُ وَقَلَّتْ عِبَادَتُهُ .

Hai Ali, barangsiapa yang memakan barang syubhat, maka agamanya bimbang, ragu-ragu dan hatinya gelap. Dan barangsiapa yang memakan barang haram maka hatinya mati, agamanya ringan (tipis), keyakinannya lemah, dihalangi Alloh doanya (Alloh tidak mengabulkan doanya) dan sedikit amal ibadahnya.

يَا عَلِيُّ إِذَا غَضِبَ اللَّهُ عَلَى أَحَدٍ رَزَقَهُ مَالًا حَرَامًا، فَإِذَا  
اشْتَدَّ غَضَبُهُ عَلَيْهِ وَكَلَّ بِهِ شَيْطَانًا يَبَارِكُ لَهُ فِيهِ

وَيُصْحَبُهُ وَيُشْغَلُهُ بِالدُّنْيَا عَنِ الدِّينِ وَيُسَهِّلُ لَهُ أُمُورَ  
دُنْيَاهُ وَيَقُولُ: اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ.

Hai Ali, apabila Allah marah kepada seseorang, maka Allah memberinya rezeki yang haram. Lalu jika Allah sangat marah kepadanya, maka Allah mengirimkan kepadanya syetan untuk menambah hartanya yang haram serta menemaninya, menyibukannya dengan duniawi (harta kekayaan) serta melupakannya dari agama dan memudahkan urusan-urusan duniawinya sambil syetan itu berkata (kepadanya) : "Allah itu Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

يَا عَلِيُّ مَا سَافَرَ أَحَدٌ طَالِبًا الْحَرَامَ مَا شَيْئًا إِلَّا كَانَ  
الشَّيْطَانُ قَرِينَهُ، وَلَا رَاكِبًا إِلَّا كَانَ رَدِيفَهُ، وَلَا جَمَعَ  
أَحَدٌ مَالًا حَرَامًا إِلَّا أَكَلَهُ الشَّيْطَانُ، وَلَا نَسِيَ أَحَدٌ إِسْمَ  
اللَّهِ تَعَالَى عِنْدَ الْجَمَاعِ إِلَّا شَارَكَهُ الشَّيْطَانُ فِي وِلْدِهِ  
وَذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى وَشَارِكُهُمْ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ  
وَعِدَّهُمْ

Hai Ali, tidak semata-mata seseorang bepergian dengan berjalan kaki untuk mencari barang haram, melainkan syetan menemaninya (menyertainya) atau pergi berkendaraan, maka syetan memboncenginya (mengikutinya); dan tidak semata-mata seseorang mengumpulkan harta haram, melainkan syetan memakannya; dan tidak semata-mata seseorang lupa menyebut nama Allah ketika hubungan suami istri

(bersetubuh), melainkan syetan menyertai didalam anaknya. Dan yang demikian ini sebagaimana firman Allah Ta'ala :

"Dan bersarikatlah dengan mereka pada harta dan anak-anak dan beri janjilah mereka". (Al-Isro 17:64)

يَا عَلِيُّ لَا يَقْبَلُ اللَّهُ تَعَالَى صَلَاةً بِأَوْضُوءٍ وَلَا صَدَقَةً  
مِنَ الْحَرَامِ .

Hai Ali, Allah Ta'ala tidak menerima Sholat dengan tidak berwudhu dan tidak menerima Shodaqoh dari barang haram.

يَا عَلِيُّ لَا يَزَالُ الْمُؤْمِنُ فِي زِيَادَةٍ فِي دِينِهِ مَا لَمْ يَأْكُلِ  
الْحَرَامَ، وَمَنْ فَارَقَ الْعُلَمَاءَ مَاتَ قَلْبُهُ وَعَمِيَ عَنْ  
طَاعَةِ اللَّهِ تَعَالَى .

Hai Ali, seorang Mu'min senantiasa bertambah (kuat) didalam agamanya selagi tidak memakan barang haram, dan barangsiapa yang meninggalkan (menjauhi) ulama hatinya akan mati dan buta (gelap) hatinya dari taat (ibadah) kepada Allah Ta'ala.

يَا عَلِيُّ مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَلَمْ يُحِلِّ حَلَالَهُ وَلَمْ يُحَرِّمْ حَرَامَهُ  
كَانَ مِنَ الَّذِينَ نَبَذُوا كِتَابَ اللَّهِ وَرَاءَ ظُهُورِهِمْ .

Hai Ali, Barangsiapa yang membaca Al-Quran serta tidak menghalalkan apa yang diharamkan dalam Al-Quran dan tidak mengharamkan apa yang diharamkan dalam Al-Qura, maka ia termasuk ke dalam golongan orang-orang yang melemparkan kitab Allah ke belakang (punggung) nya.

Sebagaimana firman Allah :

وَلَمَّا جَاءَهُمْ رَسُولٌ مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ مُصَدِّقٌ لِّمَا مَعَهُمْ  
نَبَذَ فَرِيقٌ مِّنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ كِتَابَ اللَّهِ وَرَاءَ  
ظُهُورِهِمْ كَأَنَّهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

"Dan setelah datang kepada mereka seorang Rasul dari sisi Allah yang membenarkan apa (kitab) yang ada pada mereka, sebahagian dari orang-orang yang diberi Kitab (Taurat) melemparkan Kitab Allah ke belakang (punggung) nya seolah-olah mereka tidak mengetahui (bahwa itu adalah Kitab Allah)".

(Q.S. Al-Baqoroh 2 : 101)

## فَصْلٌ فِي الْوُضُوءِ وَالصَّلَاةِ

### Pasal Tentang Wudhu dan Sholat

قَالَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ يَا عَلِيُّ اسْتَقْصِ اسْبَاغَ  
الْوُضُوءِ فَإِنَّهُ شَطْرُ الْإِيمَانِ، فَإِذَا تَوَضَّأْتَ فَلَا تُسْرِفْ  
فِي الْمَاءِ، فَإِذَا فَرَعْتَ مِنْ طَهْرٍ فَاقْرَأْ: إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ  
الْقَدْرِ مِنْ بَعْدِ غَسَلِ الْقَدَمَيْنِ عَشْرَ مَرَّاتٍ يُفَرِّجُ اللَّهُ  
هَمَّكَ.

Telah bersabda Nabi 'Alaihissholaatu Wassalaam :

"Hai Ali, sempurnakanlah wudhu dengan sebaik-baiknya, karena sesungguhnya wudhu itu adalah sebagian dari iman, maka apabila engkau berwudhu janganlah berlebihan dalam menggunakan air, lalu apabila engkau selesai bersuci (berwudhu) maka bacalah surat Al-Qodar sepuluh kali setelah membasuh kedua telapak kaki, maka Allah akan menghilangkan duka citamu ".

يَا عَلِيُّ إِذَا فَرَعْتَ مِنَ الطَّهَارَةِ فَخُذْ مَاءً وَامْسَحْ  
بِيَدَيْكَ رَقَبَتَكَ وَقُلْ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ  
أَنَّ لَآ إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ اسْتَغْفِرُكَ

وَأَتُوبُ إِلَيْكَ، ثُمَّ انْظُرْ إِلَى الْأَرْضِ وَقُلْ أَشْهَدُ أَنَّ  
 مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ، فَإِنَّ مَنْ قَالَ هَذَا غُفِرَ لَهُ  
 كُلُّ صَغِيرَةٍ وَكَبِيرَةٍ.

Hai Ali, apabila engkau selesai dari bersuci (berwudhu), maka ambillah air dan sapukanlah dengan dua telapak tanganmu kepada pundakmu, dan ucapkanlah doa : *Subhaanakalloomma wa bihamdika asyhadu allaa ilaaha illaa angta wahdaka laa syariikalaka astaghfiruka wa atuubu ilaika* (Maha Suci Engkau Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Mu, aku memohon ampun dan bertaubat kepada-Mu), kemudian lihatlah ke tanah (bumi) serta ucapkanlah *asyhadu anna muhammadan 'abduka wa rosuuluka* (Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Mu), maka barangsiapa yang mengucapkan do'a tadi, Allah menghapus baginya semua dosa kecil dan besar.

يَا عَلِيُّ إِنَّ الْمَلَائِكَةَ يَسْتَغْفِرُونَ لِلْإِنْسَانِ مَا دَامَ عَلَى  
 طَهَارَةٍ وَ لَمْ يَحْدَثْ .

Hai Ali, sesungguhnya para Malaikat memohonkan ampunan bagi orang yang berada dalam keadaan suci (mempunyai wudhu/tidak berhadats kecil dan tidak berhadats besar) dan tidak batal.

يَا عَلِيُّ مَنْ اغْتَسَلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ غَفَرَ اللَّهُ لَهُ مَا بَيْنَ  
 الْجُمُعَةِ إِلَى الْجُمُعَةِ وَجَعَلَ ذَلِكَ ثَوَابًا لِي فِي قَبْرِهِ وَثِقَلًا  
 عَلَيَّ مِيزَانِهِ .

Hai Ali, barangsiapa yang mandi pada hari Jum'at, maka Allah mengampuni baginya dosa antara Jum'at sampai Jum'at yang akan datang, dan Allah menjadikan mandi Jum'at itu pahala didalam kuburnya dan memberatkan timbangan amalnya.

يَا عَلِيُّ عَلَيْكَ بِالسَّوَاكِ فِيهِ أَرْبَعَةٌ وَعِشْرُونَ فَضِيلَةً  
فِي الدِّينِ وَالبَدَنِ .

Hai Ali, engkau harus tetap bersiwak, karena didalam siwak itu terkandung 24 keutamaan didalam agama dan badan.

يَا عَلِيُّ عَلَيْكَ بِالصَّلَاةِ فِي أَوْقَاتِهَا فَإِنَّهَا رَأْسُ كُلِّ  
فَضِيلَةٍ وَسَنَامُ كُلِّ عِبَادَةٍ .

Hai Ali, engkau harus tetap melaksanakan Sholat tepat pada waktunya, karena sesungguhnya Sholat itu pokok segala keutamaan dan puncak segala ibadah.

يَا عَلِيُّ تَمَنَّى جِبْرِيْلُ أَنْ يَكُونَ مِنْ بَنِي آدَمَ لِسَبْعِ  
خِصَالٍ، الصَّلَوَاتِ الخَمِيسِ مَعَ الإِمَامِ وَمَجَالَسَةِ العُلَمَاءِ  
وَعِيَادَةِ المَرِيضِ وَتَشْيِيعِ الجَنَازَةِ وَسَقْيِ المَاءِ وَالصُّلْحِ  
بَيْنَ الإِثْنَيْنِ وَإِكْرَامِ الجَارِ وَالتَّيْمِ فَاحْرِصْ عَلَى ذَلِكَ .

Hai Ali, Malaikat Jibril ingin menjadi Bani Adam karena tujuh perkara :

1. Sholat lima waktu beserta Imam (berjamaah)
2. Duduk berkumpul dengan para ulama
3. Menengok orang sakit
4. Mengantar jenazah

5. Memberi minum air
6. Mendamaikan dua orang yang bersengketa
7. Memuliakan tamu dan anak yatim

Maka engkau harus sangat menginginkan terhadap perkara tersebut.

يَا عَلِيُّ صَلِّ بِاللَّيْلِ وَلَوْ كَحَلْبِ شَاةٍ فَالْمُصَلِّي بِاللَّيْلِ  
أَحْسَنُ النَّاسِ وَجْهًا.

Hai Ali, Sholatlah di waktu malam (tahajjud), walaupun lamanya bagaikan memerah air susu kambing, karena orang yang Sholat di waktu malam (tahajjud) itu adalah orang yang paling bagus wajahnya.

يَا عَلِيُّ إِذَا كَبَّرْتَ لِصَلَاةٍ فَفَرِّجْ أَصَابِعَكَ وَارْفَعْ يَدَيْكَ  
حَدَّوْ مِنْكَبَيْكَ، وَإِذَا كَبَّرْتَ فَضَعْ بِيَمِينِكَ عَلَى  
شِمَالِكَ تَحْتَ سُرَّتِكَ، وَإِذَا رَكَعْتَ فَضَعْ يَدَيْكَ عَلَى  
رُكْبَتِكَ وَفَرِّجْ بَيْنَ أَصَابِعِكَ.

Hai Ali, apabila kamu takbirotul ihrom (membaca takbir) untuk melaksanakan Sholat, maka renggangkanlah jari-jari tanganmu dan angkat kedua tanganmu sejajar dengan dua pundakmu. Dan apabila kamu telah bertakbir, maka letakkanlah tangan kananmu di atas tangan kirimu di bawah pusarmu. Dan apabila kamu ruku, maka letakkanlah dua telapak tanganmu di atas lututmu sambil renggangkanlah jari-jarimu.

يَا عَلِيُّ أَسْفِرَ بِالصُّبْحِ وَصَلِّ الْمَغْرِبَ بَعْدَ غِيَابِ  
 الشَّمْسِ بِقَدْرِ حَلْبٍ شَاةٍ فَإِنَّ ذَلِكَ مِنْ خِصَالِ  
 الْأَنْبِيَاءِ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ.

Hai Ali, Sholat Shubuhlah diwaktu Shubuh telah bercahaya, dan Sholat Maghriblah setelah matahari terbenam selama kira-kira waktu memerah susu kambing.

يَا عَلِيُّ عَلَيْكَ بِصَلَاةِ الْجَمَاعَةِ فَإِنَّمَا عِنْدَ اللَّهِ كَمَشِيكَ  
 إِلَى الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ وَمَا يَحْرُصُ عَلَى صَلَاةِ الْجَمَاعَةِ إِلَّا  
 رَجُلٌ مُؤْمِنٌ قَدْ أَحَبَّهُ اللَّهُ وَمَا يَزْهَدُ فِيهَا إِلَّا مُنَافِقٌ قَدْ  
 أَبْغَضَهُ اللَّهُ.

Hai Ali, tetaplah kamu melaksanakan Sholat berjamaah, karena Sholat berjamaah itu menurut pandangan Allah adalah bagaikan kamu berjalan untuk menunaikan ibadah haji dan umroh, dan tidak semata-mata sangat menginginkan Sholat berjamaah melainkan seorang Mu'min yang sangat dicintai Allah, dan tidaklah semata-mata meninggalkan Sholat berjamaah melainkan orang Munafiq yang sangat dibenci Allah.

يَا عَلِيُّ أَحَبُّ الْعِبَادِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى عَبْدٌ سَاجِدٌ يَقُولُ فِي  
 سُجُودِهِ رَبِّ رَأَيْتُ ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي ذَنْبِي فَإِنَّهُ لَا  
 يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ .

Hai Ali, diantara hamba-hamba yang sangat dicintai Allah adalah seorang hamba yang bersujud yang melafazhkan didalam sujudnya *Robii innii zholamtu nafsii faghfirlii dzambii fa innahuu laa yaghfirudzdzunuuba illaa angta* (Tuhanku, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri, karena itu ampunilah aku, maka sesungguhnya tiada yang mengampuni dosa-dosa melainkan Engkau).

يَا عَلِيُّ عَلَيْكَ بِصَلَاةِ الضُّحَى فِي السَّفَرِ وَالْحَضَرِ فَإِنَّهُ  
 إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ يُنَادِي مُنَادٍ مِنْ فَوْقِ شَرَفِ الْجَنَّةِ  
 أَيُّنَ الَّذِينَ كَانُوا يُصَلُّونَ الضُّحَى أَدْخُلُوا مِنْ بَابِ  
 الضُّحَى بِسَلَامٍ أَمِينٍ، وَمَا بَعَثَ اللَّهُ مِنْ نَبِيِّ إِلَّا وَأَمْرُهُ  
 بِصَلَاةِ الضُّحَى .

Hai Ali, tetaplah kamu melaksanakan Sholat Dhuha, baik didalam perjalanan ataupun sedang berada di rumah, karena sesungguhnya apabila hari Qiamat telah terjadi, maka akan ada suara yang memanggil di atas Surga : "Dimana orang-orang yang terbukti melaksanakan Sholat Dhuha ?, masuklah dari pintu Dhuha dengan sejahtera lagi aman". Dan tidak semata-mata Allah mengutus dari seorang Nabi, melainkan

Alloh memerintahkan kepadanya untuk melaksanakan Sholat Dhuha.

يَا عَلِيُّ مِنْ كَرَامَةِ الْمُؤْمِنِ زَوْجَةٌ مُوَافِقَةٌ وَالصَّلَاةُ جَمَاعَةً  
وَجِيرَانٌ يُحِبُّونَهُ .

Hai Ali, diantara kemuliaan seorang Mu'min adalah :

1. Seorang istri yang taat
2. Melaksananakan Sholat berjamaah
3. Para tetangga menyenangnya

## فَصْلٌ فِي الصَّوْمِ

### Pasal Tentang Shoum

قَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ مَنْ صَامَ رَمَضَانَ وَاجْتَنَبَ  
الْحَرَامَ فِيهِ وَالْبُهْتَانَ رَضِيَ عَنْهُ الرَّحْمَنُ وَأَوْجَبَ لَهُ  
الْجَنَانَ.

Telah bersabda Nabi 'Alaihissholaatu Wassalaam :  
"Barangsiapa yang berpuasa pada bulan Romadhon dan  
menjauhi apa yang diharamkan didalamnya serta tidak  
berbohong, maka Allah Yang Maha Pemurah  
meridhoinya dan memastikan baginya masuk Surga".

يَا عَلِيُّ مَنْ أَتْبَعَ رَمَضَانَ بِسِتِّ مِنْ شَوَّالٍ كَتَبَ اللَّهُ  
لَهُ صَوْمَ الدَّهْرِ كُلِّهِ .

Hai Ali, barangsiapa yang mengikuti (setelah Romadhon)  
dengan puasa enam hari di bulan Syawwal, maka Allah  
menuliskan baginya (sama dengan) puasa setahun  
penuh.

## فَصْلٌ فِي الصَّدَقَةِ

### Pasal Tentang Shodaqoh

قَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ يَا عَلِيُّ إِنَّ أَوْلِيَاءَ اللَّهِ تَعَالَى  
لَمْ يَنَالُوا سِعَةَ رَحْمَةِ اللَّهِ وَرِضْوَانَهُ بِكَثْرَةِ الْعِبَادَةِ وَلَكِنْ  
نَالُوهَا بِسَخَاوَةِ النَّفْسِ وَالْإِسْتِهَانَةِ بِالدُّنْيَا .

Telah bersabda Nabi 'Alaihishsholaatu Wassalaam : "Hai Ali, sesungguhnya wali-wali Allah Ta'ala itu tidak mendapat rohmat Allah yang luas dan keridhoan-Nya dengan banyaknya ibadah, akan tetapi mereka bisa mendapatkan (rohmat yang luas dan keridhoan-Nya) itu dengan kemurahan hatinya dan menghinakan duniawi".

يَا عَلِيُّ السَّخِيُّ قَرِيبٌ مِنَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنْ رَحْمَتِهِ بَعِيدٌ  
مِنْ عَذَابِهِ، وَالْبَخِيلُ بَعِيدٌ مِنَ اللَّهِ بَعِيدٌ مِنْ رَحْمَتِهِ قَرِيبٌ  
مِنْ عَذَابِهِ.

Hai Ali, orang yang dermawan itu dekat dari Allah, dekat dari rohmat-Nya, jauh dari adzab-Nya, sedang orang yang kikir itu jauh dari Allah, jauh dari rohmat-Nya, dekat dari adzab-Nya.

يَا عَلِيُّ رَأَيْتُ مَكْتُوبًا عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ أَنْتَ مُحَرَّمَةٌ عَلَيَّ  
كُلِّ بَخِيلٍ وَعَاقٍ وَنَمَامٍ .

Hai Ali, aku telah melihat sebuah tulisan di atas pintu Surga : *Angta muharromatun 'alaa kulli bakhiiin wa 'aaqin wa nammaamin* (Engkau (Surga) diharamkan kepada semua orang yang kikir, yang menyakiti kedua orang tua dan tukang fitnah/pengadu/pengumpat).

يَاعَلِيُّ لَمَّا خَلَقَ اللَّهُ الْجَنَّةَ قَالَتْ يَا رَبِّ لِمَ خَلَقْتَنِي قَالَ  
لِكُلِّ سَخِيٍّ وَتَقِيٍّ قَالَتْ رَضِيْتُ، وَقَالَتِ النَّارُ يَا رَبِّ  
لِمَ خَلَقْتَنِي قَالَ لِكُلِّ بَخِيلٍ وَمُتَكَبِّرٍ أَنَا لَهُمَا

Hai Ali, tatkala Allah menciptakan Surga, maka Surga itu berkata : "Ya Tuhanku, untuk siapakah Engkau ciptakan aku ?", Allah berfirman : "(kamu diciptakan) untuk setiap orang yang dermawan dan orang yang bertaqwa", maka Surga berkata : "Aku rela (untuk mereka)". Dan Neraka berkata : "Ya Tuhanku, untuk siapakah Engkau ciptakan aku ?", Allah berfirman : "(kamu diciptakan) untuk setiap orang yang kikir dan orang yang sombong", maka (Neraka) berkata : "Aku rela untuk mereka berdua (yang kikir dan yang sombong)".

يَاعَلِيُّ مَنْ خَالَفَ هَوَاهُ كَانَتْ الْجَنَّةُ مَأْوَاهُ وَمَنْ أَطَاعَ  
هَوَاهُ كَانَتْ جَهَنَّمُ مَثْوَاهُ .

Hai Ali, barangsiapa yang memerangi hawa nafsunya, maka Surga menjadi tempatnya dan barangsiapa yang tunduk (patuh) kepada hawa nafsunya, maka Jahannam menjadi tempatnya.

يَاعَلِيُّ اتَّقِ دَعْوَةَ السَّخِيِّ فَإِنَّهُ مَتَى عَشَرَ أَخَذَ اللَّهُ بِيَدِهِ .

Hai Ali, takutilah mendo'akan tidak baiknya orang dermawan, karena orang dermawan bila kesalahan,

Alloh memegang tangannya (menunjuk ke jalan yang baik)

يَا عَلِيُّ مَنْ أَطْعَمَ مُسْلِمًا بِطَيْبِ نَفْسٍ كَتَبَ اللَّهُ لَهُ  
أَلْفَ أَلْفِ حَسَنَةٍ وَمَحَا عَنْهُ أَلْفَ أَلْفِ سَيِّئَةٍ وَرَفَعَ لَهُ  
أَلْفَ دَرَجَةٍ.

Hai Ali, barangsiapa memberi makan kepada orang Islam dengan senang hati, maka Alloh menuliskan baginya (pahala) seribu-ribu kebaikan, menghapus seribu-ribu keburukan dan mengangkat seribu derajatnya

يَا عَلِيُّ حُبِّ لِأَخِيكَ كَمَا تُحِبُّ لِنَفْسِكَ.

Hai Ali, cintailah saudaramu sebagaimana engkau mencintai dirimu sendiri.

يَا عَلِيُّ أَطْلُبِ الْخَيْرَ عِنْدَ صَبَاحِ الْوُجُوهِ وَأَكْرِمِ الضَّيْفَ  
فَإِنَّهُ إِذَا نَزَلَ بِقَوْمٍ نَزَلَ مَعَهُ رِزْقُهُ وَإِذَا أُرْتَحَلَ أُرْتَحَلَ  
بِدُنُوبِ أَهْلِ الْمَنْزِلِ فَيُلْقِيهَا فِي الْبَحْرِ.

Hai Ali, carilah kebaikan ketika wajah-wajah cerah dan muliakanlah tamu, karena sesungguhnya apabila tamu itu berhenti pada suatu kaum, maka turunlah rezeki beserta tamu itu, dan apabila tamu itu berangkat (pulang), maka pulanginya tamu itu dengan membawa dosa-dosa ahli rumah kemudian dosa-dosa itu dilemparkan ke dalam laut.

يَا عَلِيُّ لَمْ تَدْخُلِ الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ تَصَاوِيرُ أَوْ تَمَائِيلُ  
أَوْ عَاقٍ لَوْا لَدَيْهِ أَوْ بَيْتٌ لَا يَدْخُلُهُ ضَيْفٌ .

Hai Ali, para Malaikat tidak mau memasuki rumah yang didalamnya ada gambar-gambar hewan atau patung-patung atau ada anak yang menyakiti kedua orang tua atau rumah yang belum pernah di masuki tamu.

يَا عَلِيُّ إِصْنَعِ الْمَعْرُوفَ وَلَوْ مَعَ السَّفَلَةِ، قَالَ عَلِيُّ وَمَا  
السَّفَلَةُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ الَّذِي إِذَا أُوعِظَ لَمْ يَتَّعِظْ وَإِذَا  
زُجِرَ لَمْ يَنْزَجِرْ وَلَا يُيَالِي بِمَا قَالُوا وَمَا قِيلَ .

Hai Ali, kerjakanlah yang ma'ruf, walaupun serta orang-orang Safalah, Ali berkata : "Ya Rosulalloh, siapakah orang-orang Safalah itu ?", Rosululloh bersabda : "Safalah itu ialah orang yang apabila dinasihati ia tidak menerima nasihat, dan apabila dilarang, ia tidak berhenti dan tidak memperhatikan apa yang ia katakan dan apa yang dikatakan kepadanya".

يَا عَلِيُّ صَدَقَةُ السِّرِّ تُطْفِئُ غَضَبَ الرَّبِّ وَتَجْلِبُ الْبُرْكَاتُ  
وَالرِّزْقُ الْكَثِيرُ وَبَاكِرٌ بِالصَّدَقَةِ فَإِنَّ الْبَلَاءَ يَنْزِلُ قَبْلُ  
الْبُكُورِ فَتَرُدَّ الْقَضَاءُ فِي الْهَوَاءِ .

Hai Ali, shodaqoh rahasia itu dapat memadamkan marah Alloh dan membawa berkat dan rezeki yang banyak. Dan bersegeralah/berpagi-pagilah mengerjakan shodaqoh, karena sesungguhnya bala/cobaan itu turun sebelum waktu pagi, maka shodaqoh itu menolak Qodho di udara / cakrawala.

يَا عَلِيُّ إِذَا تَصَدَّقْتَ فَتَصَدَّقْ بِأَحْسَنِ مَا عِنْدَكَ فَإِنَّ  
 صَدَقَةَ لُقْمَةٍ مِنْ حَلَالٍ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنْ مِائَةِ مِثْقَالٍ  
 مِنْ حَرَامٍ، وَصَدَقَةٌ تُقَدِّمُهَا قَبْلَ مَوْتِكَ أَفْضَلُ مِنْ مِائَةِ  
 مِثْقَالٍ يَتَصَدَّقُونَ بِهَا بَعْدَ مَوْتِكَ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى يَوْمَ  
 يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ.

Hai Ali, apabila kamu bershodaqoh, maka bershodaqohlah dengan apa yang paling baik yang ada padamu, karena sesungguhnya shodaqoh sesuap dari barang halal lebih dicintai Allah daripada 100 mitsqol emas dari shodaqoh yang haram, dan shodaqoh yang kamu mendahulukannya sebelum matimu itu lebih utama daripada 100 mitsqol emas yang dishodaqohkannya sesudah matimu.

Allah Ta'ala berfirman : "Pada hari manusia melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya"

(Q.S. An-Naba 78 : 40)

يَا عَلِيُّ تَصَدَّقْ عَلَى مَوْتَاكَ فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى قَدْ وَكَّلَ  
 مَلَائِكَةً يَحْمِلُونَ صَدَقَاتِ الْأَحْيَاءِ إِلَيْهِمْ فَيَفْرَحُونَ بِهَا  
 أَشَدَّ مَا كَانُوا يَفْرَحُونَ فِي الدُّنْيَا وَيَقُولُونَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ  
 لِمَنْ نَوَّرَ فَبُرْنَا وَبَشَّرَهُ بِالْجَنَّةِ كَمَا بَشَّرْنَا بِهَا.

Hai Ali bershodaqohlah untuk orang yang telah mati di antaramu, karena sesungguhnya Allah Ta'ala telah mewakilkan kepada para Malaikat untuk membawa

shodaqoh-shodaqohnya orang yang hidup kepada mereka yang sudah mati, maka mereka (orang-orang yang sudah mati) itu sangat bergembira melebihi kegembiraan waktu di dunia dan mendo'akan : "Ya Allah, ampunilah orang yang telah menerangi kuburan kami dan berilah ia kegembiraan dengan Surga sebagaimana ia telah menggembirakan kami dengan shodaqoh".

يَا عَلِيُّ اِعْمَلْ خَالِصًا لِلّٰهِ فَاِنَّ اللّٰهَ لَا يَقْبَلُ اِلَّا مَنْ كَانَ

خَالِصًا لِرُؤُوسِهِ قَالَ اللّٰهُ تَعَالٰى فَمَنْ كَانَ يَرْجُو لِقَاءَ

رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ اَحَدًا

Hai Ali, beramallah dengan ikhlash karena Allah, karena sesungguhnya Allah tidak akan menerima kecuali orang yang ikhlash karena-Nya.

Allah Ta'ala berfirman : "Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, maka hendaklah ia mengerjakan amal yang sholeh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhannya". (Q.S. Al-Kahfi : 110)

# فَصَلِّ فِي الدُّعَاءِ وَالْإِسْتِغْفَارِ وَالْقُرْآنِ

## وَسَائِرِ الْأَذْكَارِ

### Pasal Tentang Do'a, Istighfar, Al-Quran dan Sebagian Dzikir

قَالَ عَلَيْهِ السَّلَامُ يَا عَلِيُّ عَلِيكَ بِالدُّعَاءِ بَيْنَ الْأَذَانِ  
وَالْإِقَامَةِ فَإِنَّهُ لَا يَرُدُّ.

Nabi SAW. bersabda : "Hai Ali, kamu harus tetap berdo'a di antara adzan dan qomat, karena berdo'a pada waktu itu tidak akan ditolak (dikabulkan)".

يَا عَلِيُّ إِذَا دَعَوْتَ فَابْسُطْ يَدَكَ حَذَّ وَصَدْرِكَ وَلَا  
تَرْفَعُهَا فَوْقَ رَأْسِكَ وَتُشِيرُ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى بِسَبَابَتِكَ  
الْيَمْنَى!

Hai Ali, apabila berdo'a maka bukannya tanganmu sejajar dengan dadamu dan janganlah mengangkat di atas kepalamu serta berisyaratlah dengan telunjukmu yang kanan kepada Allah Ta'ala.

يَا عَلِيُّ لَا تَجْهَرُ بِقِرَائَتِكَ وَلَا بِدُعَائِكَ حَيْثُ يُصَلِّي  
النَّاسُ فَإِنَّ ذَلِكَ يُفْسِدُ عَلَيْهِمْ صَلَاتَهُمْ.

Hai Ali, jangan mengeraskan bacaanmu dan do'amu ditempat orang-orang yang sedang Sholat, karena yang demikian itu merusak atas mereka akan Sholatnya.

يَا عَلِيُّ مَنْ ذَكَرَ اللَّهَ قَبْلَ الْفَجْرِ وَقَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ  
وَقَبْلَ غُرُوبِهَا اسْتَحْيَى اللَّهَ أَنْ يُعَذِّبَهُ بِالنَّارِ.

Hai Ali, barangsiapa yang dzikir kepada Allah diwaktu sebelum fajar, sebelum terbit matahari dan sebelum terbenam matahari maka Allah malu (tidak akan) menyiksanya dengan Neraka.

يَا عَلِيُّ إِذَا صَلَّيْتَ فَاقْعُدْ مَكَانَكَ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ  
فَإِنَّ اللَّهَ يَكْتُبُ لِمَنْ يَجْلِسُ مَكَانَهُ حِجَّةً وَعُمْرَةً أَوْ عَتَقَ  
رَقَبَةً أَوْ صَدَقَةَ أَلْفِ دِينَارٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

Hai Ali, apabila kamu telah selesai Sholat (Shubuh) maka duduklah di tempat Sholatmu hingga terbit Matahari, maka sesungguhnya Allah menuliskan untuk orang yang duduk di tempat Sholatnya pahala ibadah Haji dan Umroh atau pahala memerdekakan budak sahaya atau pahala shodaqoh seribu dinar di jalan Allah.

يَا عَلِيُّ مَنْ قَالَ كُلَّ يَوْمٍ خَمْسَةً وَعِشْرِينَ مَرَّةً اسْتَغْفِرُ  
اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ  
وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ كَتَبَهُ اللَّهُ  
مِنْ أَوْلِيَائِهِ.

Hai Ali, barangsiapa yang membaca tiap hari 25 kali "Astaghfurulloohal 'azhiim lii wa li waalidayya wa lijamü 'ilmuslimiina wal muslimaati wal mu'miniina wal

*mu'minaati al ahyaa i minhum wal amwaat* (Aku memohon ampunan kepada Allah Yang Maha Agung untuk aku dan ibu bapakku, semua Muslimin dan Muslimat, dan Mu'minin dan Mu'minat, baik yang masih hidup atau yang sudah mati di antara mereka)", maka ia dicatat oleh Allah tergolong di antara wali-walinya.

يَا عَلِيُّ مَنْ قَالَ كُلَّ يَوْمٍ عَشْرَةَ مَرَّاتٍ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ قَبْلَ  
كُلِّ أَحَدٍ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ بَعْدَ كُلِّ أَحَدٍ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يُقِي  
رَبُّنَا وَيُقِي كُلَّ أَحَدٍ لَمْ يُبَقْ مَلَكٌ فِي السَّمَوَاتِ إِلَّا  
اسْتَغْفَرَ لَهُ.

Hai Ali, barangsiapa yang membaca tiap hari 10 kali "*Laa ilaaha illallooh qobla kulli ahadin laa ilaaha illallooh ba'da kulli ahadin laa ilaaha illallooh yabqoo robbunaa wa yafnaa kullu ahadin* (Tiada Tuhan selain Allah sebelum semua perkara, tiada Tuhan selain Allah sesudah semua perkara, tiada Tuhan selain Allah, Maha Kekal Tuhan kami dan rusak (binasa) semua perkara)", maka tidak tertinggal seorangpun Malaikat yang ada di langit, melainkan (semuanya) memohonkan ampunan untuk orang itu.

يَا عَلِيُّ مَنْ قَالَ كُلَّ يَوْمٍ اللَّهُمَّ بَارِكْ لِي فِي الْمَوْتِ  
وَفِيمَا بَعْدَ الْمَوْتِ لَمْ يُحَاسِبْهُ اللَّهُ بِمَا فَعَلَهُ فِي الدُّنْيَا وَمَنْ  
كَبَّرَ مِائَةَ مَرَّةٍ قَبْلَ الشَّمْسِ وَمِائَةَ قَبْلَ الْغُرُوبِ كَتَبَ  
اللَّهُ لَهُ ثَوَابَ مِائَةِ عَابِدٍ وَمِائَةَ مُجَاهِدٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

تَعَالَىٰ وَمَنْ صَلَّى عَلَيَّ كُلَّ يَوْمٍ أَوْلِيَةً مِائَةَ مَرَّةٍ  
وَجَبَتْ لَهُ شَفَاعَتِي، وَكَثْرَةُ الْإِسْتِغْفَارِ حِصْنٌ لِلتَّائِبِينَ  
مِنَ النَّارِ.

Hai Ali, barangsiapa yang membaca "*Alloohumma baarik lî fil mauti wa fîi maa ba'dal mauti* (Ya Allah, limpahkanlah keberkatan kepadaku di saat mati, dan didalam perkara sesudah mati)", maka Allah tidak akan menghisab kepadanya apa-apa yang telah dikerjakannya ketika di dunia.

Dan barangsiapa yang membaca Takbir (*Alloohu Akbar*) 100 kali pada waktu sebelum terbit matahari dan 100 kali sebelum terbenam matahari, maka Allah mencatat untuknya pahala 100 ahli ibadah dan 100 orang yang perang di jalan Allah Ta'ala.

Dan barangsiapa yang membaca Sholawat kepadaku setiap hari atau malam sebanyak 100 kali, maka mesti ia mendapat syafa'atku.

Dan adapun memperbanyak Istighfar itu adalah benteng dari api Neraka untuk orang-orang yang bertaubat.

## فَصْلٌ فِي الصِّدْقِ وَالصَّدَاقَةِ

### Pasal Tentang Kebenaran dan Persahabatan

قَالَ عَلَيْهِ السَّلَامُ يَا عَلِيُّ اُصْدُقْ وَإِنْ ضَرَّكَ فِي الْعَاجِلِ  
فَإِنَّهُ يَنْفَعُكَ فِي الْآجِلِ وَلَا تَكْذِبْ وَإِنْ نَفَعَكَ فِي  
الْعَاجِلِ فَإِنَّهُ يُضِرُّكَ فِي الْآجِلِ.

Nabi SAW. bersabda : "Hai Ali, kamu harus benar walaupun ia menyempitkan/menyusahkan kepadamu di waktu dekat/sekarang, maka benar itu akan bermanfaat kepadamu di waktu yang akan datang, dan janganlah kamu berdusta walupun ia bermanfaat kepadamu di waktu sekarang, maka dusta itu akan menyulitkanmu di waktu yang akan datang".

يَا عَلِيُّ مَنْ كَثُرَتْ ذُنُوبُهُ ذَهَبَ بِهَاؤُهُ.

Hai Ali, barangsiapa yang banyak berdosa maka hilang kebaikannya/kewibawaannya.

يَا عَلِيُّ عَلَيْكَ بِصِدْقِ الْحَدِيثِ وَحِفْظِ الْحَدِيثِ وَحِفْظِ  
الْأَمَانَةِ وَسَخَاءِ النَّفْسِ وَعِفَّةِ الْبُطْنِ.

Hai Ali, kamu harus tetap berkata benar, menjaga perkataan, menjaga amanat, bermurah hati dan menjaga perut.

يَا عَلِيُّ بئْسَ الصَّدِيقُ الَّذِي يُقَصِّرُ فِي صَدِيقِهِ وَيُفْشِي

سِرَّهُ.

Hai Ali, seburuk-buruk teman ialah teman yang melalaikan didalam urusan temannya dan suka membukakan rahasia temannya.

يَا عَلِيُّ أَلْفُ صَدِيقٍ قَلِيلٌ وَعَدُوٌّ وَاحِدٌ كَثِيرٌ.

Hai Ali, seribu teman itu (terasa) sedikit dan satu musuh itu (terasa) banyak

يَا عَلِيُّ لِلصَّدَاقَةِ عِلَامَاتٌ أَنْ يَجْعَلَ مَالَهُ دُونَ مَالِكَ

وَنَفْسَهُ دُونَ نَفْسِكَ وَعِرْضَهُ دُونَ عِرْضِكَ.

Hai Ali, untuk sebuah persahabatan memiliki tanda-tanda, ia menjadikan hartanya di bawah hartamu, menjadikan dirinya di bawah dirimu dan menjadikan kehormatannya di bawah kehormatanmu (artinya mementingkan dirimu dari pada dirinya sendiri).

## فَصْلٌ فِي التَّوْبَةِ

### Pasal Tentang Tobat

قَالَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، يَا عَلِيُّ لَا تَوْبَةَ لِلتَّائِبِ حَتَّى يَغْسِلَ  
بَطْنَهُ مِنْ الْحَرَامِ بِطَيِّبٍ كَسْبِهِ .

Nabi SAW. bersabda : "Hai Ali, tidak dikatakan taubat bagi orang yang taubat sebelum membersihkan isi perutnya dari yang haram dengan cara kasabnya yang baik".

يَا عَلِيُّ إِذَا لَمْ يَكُنِ الْعَالِمُ تَقِيًّا ظَلَّتْ مَوْعِظَتُهُ عَلَى  
قُلُوبِ النَّاسِ كَمَا يَظِلُّ الْقَطْرُ عَلَى بَيْضِ النَّعَامِ  
وَالصَّافَا .

Hai Ali, apabila seorang alim itu tidak bertaqwa, maka nasihatnya menutupi hati manusia, sebagaimana tetesan air hujan di atas telur burung unta dan batu yang licin.

يَا عَلِيُّ إِذَا مَضَى عَلَى الْمُؤْمِنِ أَرْبَعُونَ صَبَاحًا وَلَمْ  
يُجَالِسِ الْعُلَمَاءَ قَسَى قَلْبُهُ وَجَسَرَ عَلَى الْكِبَائِرِ لِأَنَّ  
الْعِلْمَ حَيَاةَ الْقَلْبِ .

Hai Ali, apabila empat puluh pagi berlalu kepada seorang Mu'min sedang ia tidak berkumpul dengan para Ulama, maka hatinya akan menjadi keras, dan ia akan

berani untuk melakukan dosa-dosa besar, karena sesungguhnya ilmu itu menghidupkan hati.

يَا عَلِيُّ إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي مِنْ عَذَابِ غَنِيِّ سَارِقٍ وَعَالِمٍ  
فَاسِقٍ

Hai Ali, sesungguhnya Allah tidak segan dari menyiksa orang kaya yang mencuri dan menyiksa seorang alim yang fasik.

## فَصْلٌ فِي حِفْظِ اللِّسَانِ

### Pasal Tentang Memelihara Lisan

قَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ لَا تُعَيِّرْ أَحَدًا بِمَا فِيهِ فَمَا مِنْ  
لَحْمٍ إِلَّا وَفِيهِ عَظْمٌ وَلَا كَفَّارَةٌ لِلْغَيْبَةِ حَتَّى يَسْتَحِلَّهُ  
أَوْ يَسْتَغْفِرَ لَهُ .

Nabi SAW. bersabda : "Janganlah kamu mengaibkan seseorang dengan apa yang ada padanya, maka tidak ada satupun daging melainkan didalamnya ada tulang, dan tidak ada kifarat (untuk menghapus dosa) ghibah (umpat) sehingga meminta dihalalkan kepada orang yang di umpatnya atau memohonkan ampunan (kepada Allah) untuk orang yang di umpat".

يَا عَلِيُّ مَا خَلَقَ اللَّهُ فِي الْإِنْسَانِ أَفْضَلَ مِنْ اللِّسَانِ  
يَدْخُلُ الْجَنَّةَ وَيَدْخُلُ النَّارَ فَاسْجُنْهُ فَإِنَّهُ كَلْبٌ  
عَقُورٌ .

Hai Ali, Allah tidak menciptakan apa yang ada pada manusia lebih utama daripada lisan (bahasa/ucapan), sebab lisan manusia masuk Surga dan masuk Neraka, maka penjarakanlah (jagalah) lisan itu olehmu, karena lisan itu ibarat anjing gila.

يَا عَلِيُّ لَا تَلْعَنَ مُسْلِمًا وَلَا دَابَّةً فَتَرْجِعُ اللَّعْنَةُ عَلَيْكَ .

Hai Ali, janganlah kamu mengutuk orang Islam atau binatang yang melata, maka akan kembali kutukan itu kepadamu sendiri.

## فَصْلٌ فِي الْحَيَاءِ

### Pasal Tentang Rasa Malu

قَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ يَا عَلِيُّ الدِّينِ كُلُّهُ فِي  
الْحَيَاءِ وَهُوَ أَنْ تَحْفَظَ الرَّأْسَ وَمَا حَوَى وَالْبَطْنَ  
وَمَا وَعَى .

Nabi SAW bersabda : "Agama itu semuanya ada didalam rasa malu, dan adapun rasa malu itu adalah kamu harus memelihara kepala dan apa yang tercakup didalamnya, dan memelihara perut dan yang terkandung didalamnya".

## فَصْلٌ فِي الْوَرَاعِ

### Pasal Tentang Waro'

قَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ يَا عَلِيُّ لَا دِينَ لِمَنْ لَا خَشْيَةَ لَهُ وَلَا عَقْلَ لِمَنْ لَا عِصْمَةَ لَهُ وَلَا إِيمَانَ لِمَنْ لَا وَرَعَ لَهُ وَلَا عِبَادَةَ لِمَنْ لَا عِلْمَ لَهُ وَلَا مَرُوءَةً لِمَنْ لَا صَدَقَةَ لَهُ وَلَا أَمَانَ لِمَنْ لَا سِرَّهُ وَلَا تَوْبَةَ لِمَنْ لَا تَوْفِيقَ لَهُ وَلَا سَخَاءَ لِمَنْ لَا حَيَاءَ لَهُ.

Nabi SAW. bersabda : "Hai Ali, tidak punya agama orang yang tidak ada rasa takut (oleh Allah), dan tidak punya akal bagi yang tidak terpelihara dari dosa, dan tidak ada iman bagi orang yang tidak waro' (menjauhkan diri dari dosa), dan tidak diterima ibadah bagi seseorang yang tidak punya ilmu, dan tidak punya adab baik bagi orang yang tidak shodaqoh, dan tidak aman bagi orang yang tidak punya rahasia, dan tidak bertaubat bagi orang yang tidak ada taufiq, dan tidak ada kedermawanan bagi orang yang tidak ada rasa malu".

يَا عَلِيُّ مَنْ لَمْ يَكُنْ وَرَعًا عَنِ الْمَعَاصِي فَبَطْنُ الْأَرْضِ خَيْرٌ مِنْ ظَهْرِهَا لِأَنَّهُ لَا إِيمَانَ فِي قَلْبِهِ.

Hai Ali, barangsiapa yang tidak menjauhkan diri dari dosa, maka perut bumi lebih baik baginya daripada punggungnya (punggung bumi), karena sesungguhnya tidak ada iman didalam hatinya.

يَا عَلِيُّ أَصْلُ الْوَرَعِ تَرَكَ الْحُرَامَ وَمَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَأْسُ  
الْكَرَمِ فِي تَرَكَ الْمَعَاصِي.

Hai Ali, pangkal waro' itu adalah meninggalkan yang haram dan apa yang diharamkan Allah, dan pangkal kemuliaan adalah didalam meninggalkan maksiat.

يَا عَلِيُّ إِنَّ الرَّجُلَ لَيَبْلُغُ بِالْخُلُقِ الْحَسَنِ دَرَجَةَ الصَّائِمِ  
الْقَائِمِ الْمَغَازِي فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

Hai Ali, sesungguhnya seseorang dengan budi pekerti yang baik bisa sampai kepada derajat orang yang berpuasa yang tetap beribadah serta perang di jalan Allah.

يَا عَلِيُّ كُنْ بَشَاشًا فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْبَشَّاشِينَ وَيُبْغِضُ  
الْعَبُوسَ الْكَرِيهَ الْوَجْهَ.

Hai Ali, jadilah orang yang manis budi, karena sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang manis budi dan membenci orang yang masam budi yang keji wajahnya.

يَا عَلِيُّ رَأْسُ الْعِبَادَةِ الصُّمْتُ إِلَّا مِنْ ذِكْرِ اللَّهِ.

Hai Ali, pangkal ibadah adalah berdiam diri tidak berbicara kecuali dari dzikir kepada Allah.

يَا عَلِيُّ كَثْرَةُ النَّوْمِ تَمِيتُ الْقَلْبَ وَتَذْهَبُ الْبَهَاءُ وَكَثْرَةُ  
الذُّنُوبِ تَمِيتُ الْقَلْبَ وَتَوْرِثُ النَّدَمَ.

Hai Ali, banyak tidur itu mematikan hati dan menghilangkan kewibawaan, dan banyak dosa itu mematikan hati dan menimbulkan penyesalan.

يَا عَلِيُّ مَنْ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ فَشَكَرَ وَابْتَلَاهُ فَصَبَرَ وَأَسَاءَ  
فَاسْتَغْفَرَ دَخَلَ الْجَنَّةَ مِنْ أَيِّ بَابٍ شَاءَ .

Hai Ali, barangsiapa yang diberi kenikmatan oleh Allah maka bersyukur, diberi cobaan/ujian maka bersabar, dan ia berdosa maka istighfar, niscaya ia masuk ke Surga dari pintu mana saja yang ia kehendaki.

يَا عَلِيُّ لَا تَفْرَحْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْفَرِحِينَ وَعَلَيْكَ بِالْحُزْنِ  
فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ كُلَّ حَزِينٍ .

Hai Ali, janganlah kamu terlalu bangga, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang terlalu membanggakan diri, dan tetaplah kamu berduka cita, karena sesungguhnya Allah menyukai semua orang yang berduka cita.

يَا عَلِيُّ مَا مِنْ يَوْمٍ جَدِيدٍ إِلَّا وَيَقُولُ يَا بَنَ آدَمَ أَنَا يَوْمٌ  
جَدِيدٌ وَعَلَى عَمَلِكَ شَهِيدٌ فَانظُرْ مَاذَا تَفْعَلُ .

Hai Ali, tidak ada satu haripun melainkan ia (hari itu) berkata : "Hai anak Adam, aku ini adalah hari yang baru dan yang menjadi saksi atas amalmu, maka perhatikanlah apa yang kamu kerjakan".

## فَصَلِّ فِي ذَمِّ الدُّنْيَا

### Pasal Tentang Mencela Dunia

قَالَ عَلَيْهِ السَّلَامُ يَا عَلِيُّ أَيَّاكَ وَعُلْيَةَ الْمَوْتِ لَا يَذْكُرُونَ  
إِلَّا دُنْيَاهُمْ، فَقَالَ عَلِيٌّ وَمَاهُمْ يَا نَبِيَّ اللَّهِ قَالَ الْأَغْنِيَاءُ  
وَأَصْحَابُ الدُّنْيَا الَّذِينَ تَرَاهُمْ مُقْبِلِينَ عَلَيَّ جَمْعَهَا  
كَاقْبَالِ الْوَالِدَةِ عَلَيَّ وَلَدَهَا وَأَوْلَيْكَ هُمْ الْخَاسِرُونَ  
غَدًا

Nabi SAW. bersabda : "Hai Ali, jauhkan dirimu dari *ulyatul maut* , yaitu tidak ingatnya orang-orang melainkan kepada duniawi", Ali berkata : "Siapakah mereka ya Nabiyalloh ?", Nabi SAW bersabda : "(Mereka itu) adalah orang-orang yang kaya raya dan orang-orang yang mencintai dunia yang kamu akan melihat mereka bersiap untuk mengumpulkan duniawi bagaikan menjumpainya seorang ibu kepada anaknya. Mereka itulah orang-orang yang rugi di hari esok (hari qiamat)"

## فصل في تعريف أحوال الناس عند الله تعالى

Pasal Tentang Hal-Ihwal Manusia Disisi Allah Ta'ala

قال عليه الصلاة والسلام خَيْرُ النَّاسِ عِنْدَ اللَّهِ أَنْفَعُهُمْ  
لِلنَّاسِ وَشَرُّهُمْ عِنْدَ اللَّهِ تَعَالَى مَنْ طَالَ عُمُرُهُ وَسَاءَ  
عَمَلُهُ وَخَيْرُهُمْ مَنْ طَالَ عُمُرُهُ وَحَسُنَ عَمَلُهُ وَأَبْغَضُ  
النَّاسِ إِلَى اللَّهِ مَنْ أَكَلَ وَحَدَهُ وَمَنَعَ رِفْدَهُ وَضَرَبَ  
عَبْدَهُ وَأَكْرَمَ الْغَنِيِّ وَأَهَانَ الْفَقِيرَ وَأَشْرَمِنَهُ مَنْ عَاشَ  
فِي الْحَرَامِ وَمَاتَ فِي الْحَرَامِ وَأَشْرَمِنَهُ مَنْ طَالَ عُمُرُهُ  
وَسَاءَ فِعْلُهُ وَلَا يَتُوبُ عَمَّا كَفَاهُ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ وَهُوَ  
يَظْمَعُ فِي مَغْفِرَتِهِ وَأَشْرَمِنَهُ مَنْ أَظْهَرَ الصَّدَاقَةَ لِأَخِيهِ  
الْمُسْلِمِ وَيُدَبِّرُ لَهُ خِلَافَهَا وَأَشْرَمِنَهُ مَنْ ذَهَبَ أَوَّلَ  
عُمُرِهِ غَفْلَةً وَأَخْرَهُ كَسَلٌ عَنْ طَاعَةِ اللَّهِ تَعَالَى.

Nabi SAW. bersabda : "Hi Ali, sebaik-baik manusia disisi Allah Ta'ala adalah yang paling berguna di antara manusia kepada orang lain, dan seburuk-buruk manusia disisi Allah Ta'ala adalah orang yang panjang umurnya buruk amalnya, dan sebaik-baik manusia adalah orang yang panjang umurnya baik amalnya,

dan manusia yang sangat dibenci Allah ialah orang yang makan sendiri serta tidak memperhatikan/memberi kepada orang lain (yang lapar), dan suka memukul hamba sahayanya, dan memuliakan orang kaya serta menghinakan orang faqir, dan yang sangat buruk di antara orang itu ialah orang yang hidupnya didalam haram, matinya didalam haram, dan yang sangat buruk diantara orang itu ialah orang yang panjang umurnya buruk amalnya dan tidak mau bertaubat dari apa yang dilarang oleh Allah serta dia ingin diampuni, dan lebih buruk dari orang itu yaitu orang yang menyatakan berteman/bersahabat kepada saudaranya yang Muslim dan ia berusaha untuk menyalahi (mengingkari) persahabatan itu (musuh dalam selimut), dan lebih buruk dari orang itu yaitu orang yang berangkat di awal umurnya (mulai baligh) dengan keadaan lupa kepada Allah dan di akhir umurnya (masa tua) malas dari taat ibadah kepada Allah".

## فَصْلٌ فِي عِلَامَاتِ الْخَيْرِ

### Pasal Tentang Tanda-tanda Kebaikan

قَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عِلَامَاتُ الصَّبْرِ حُسْنُ  
السَّرِيرَةِ عِنْدَ اللَّهِ وَحُسْنُ الْخِدْمَةِ.

Nabi SAW. bersabda : "Tanda-tanda sabar itu adalah baik hati kepada Allah dan baik didalam berkhidmat (berbakti kepada Allah)"

يَا عَلِيُّ لِلْمُؤْمِنِ ثَلَاثُ عِلَامَاتٍ بُغْضُ الْمَالِ وَبُغْضُ  
النِّسَاءِ وَبُغْضُ الْكَلَامِ فِي إِعْرَاضِ النَّاسِ.

Hai Ali, bagi orang Mu'min ada tiga tanda ; benci kepada harta (tidak tertipu dengan kesenangan dunia), dan benci kepada kaum wanita (menahan pandangannya dan kemaluannya kepada kaum wanita yang bukan muhrim), dan benci berbicara dalam menceritakan keaiban manusia.

يَا عَلِيُّ لِلْعَاقِلِ ثَلَاثُ عِلَامَاتٍ الْأِسْتِعَانَةُ بِالدُّنْيَا عَلَى  
الْآخِرَةِ وَاحْتِمَالُ الْجَفَاءِ وَالصَّبْرُ عَلَى الشَّدَائِدِ،  
وَاللِّعَالِمِ ثَلَاثُ عِلَامَاتٍ صِدْقُ الْكَلَامِ وَاجْتِنَابُ الْحُرَامِ  
وَالْتَوَاضُّعُ، وَالتَّقِيُّ ثَلَاثُ عِلَامَاتٍ يَتَّقِي الْكَذِبَ

وَالْحَبْتُ وَجَلِيسُ الشَّرِّ وَيُدْعُ شَطْرَ الْحَلَالِ مَخَافَةً أَنْ  
يَقَعَ فِي الْحَرَامِ.

Hai Ali, bagi orang yang berakal ada tiga tanda; Meminta pertolongan kepada Allah dengan dunia untuk menghasilkan akhirat, memikul kebengisan/kekasaran/keras hati, dan sabar atas segala kesulitan (kepayahan).

Dan bagi orang alim ada tiga tanda; Benar didalam perkataannya, menjauhi yang diharamkan, tawadhu (rendah hati).

Dan bagi orang yang bertaqwa ada tiga tanda; takut berdusta, menjauhi yang keji dan lingkungan yang buruk, meninggalkan sebagian yang halal karena takut terjerumus kedalam yang haram.

يَا عَلِيُّ لِلصِّدْقِ ثَلَاثُ عَلَامَاتٍ كِتْمَانُ الْعِبَادَةِ  
وَكِتْمَانُ الصَّدَقَةِ وَكِتْمَانُ الْمُصِيبَةِ.

Hai Ali, bagi orang yang benar ada tiga tanda; Menyembunyikan ibadah, menyembunyikan shodaqoh, menyembunyikan musibah.

يَا عَلِيُّ وَلِلْعَابِدِ ثَلَاثُ عَلَامَاتٍ يُمَقَّتُ نَفْسَهُ وَيُحَاسِبُهَا  
وَيُطِئِلُ الْقِيَامَ بَيْنَ يَدَيِ اللَّهِ تَعَالَى، وَلِلصَّالِحِ ثَلَاثُ  
عَلَامَاتٍ يُصْلِحُ بَيْنَ اللَّهِ وَبَيْنَهُ بِالْعَمَلِ الصَّالِحِ وَيُصْلِحُ  
دِينَهُ بِالْعَمَلِ وَيَرْضَى لِلنَّاسِ مَا يَرْضَى لِنَفْسِهِ.

Hai Ali, bagi ahli ibadah ada tiga tanda; Sangat benci akan hawa nafsunya, menghisab hawa nafsunya,

memanjangkan (lama) dalam ibadah dihadapan hadhirot Aloh Ta'ala.

Dan bagi orang yang sholeh ada tiga tanda; Memperbaiki hubungan antara Alloh dengannya dengan beramal sholeh, memperbaiki agamanya dengan mengamalkannya, senang kepada orang lain sebagaimana menyenangkan diri sendiri

يَا عَلِيُّ وَ لِلْسَّعِيدِ ثَلَاثُ عِلَامَاتٍ قُوَّةٌ حَلَالٌ وَ مُجَالَسَةُ  
الْعُلَمَاءِ وَ الصَّلَاةُ الْخَمْسُ مَعَ الْإِمَامِ .

Hai Ali, bagi orang yang berbahagia ada tiga tanda; Makanan yang menguatkannya/mengenyangkannya adalah dari yang halal, berkumpul duduk dengan para ulama, sholat yang lima waktu beserta Imam (berjamaah).

يَا عَلِيُّ وَ لِلْمُؤْمِنِ ثَلَاثُ عِلَامَاتٍ يُيَادِرُ فِي طَاعَةِ اللَّهِ  
وَ يُجْتَنِبُ الْمُحْرِمَ وَ يُحْسِنُ إِلَى مَنْ أَسَاءَ إِلَيْهِ .

Hai Ali, bagi orang Mu'min ada tiga tanda; Bersegera dalam melaksanakan taat kepada Alloh, menjauhi perkara-perkara yang haram, berbuat baik kepada orang yang jahat kepadanya.

يَا عَلِيُّ وَ لِلْسَّخِيِّ ثَلَاثُ عِلَامَاتٍ الْعَفْوُ عِنْدَ الْمُقَدَّرَةِ  
وَ إِخْرَاجُ الزَّكَاةِ وَ حُبُّ الصَّدَقَاتِ .

Hai Ali, bagi dermawan itu ada tiga tanda; Memaafkan ketika mampu membalas, mengeluarkan zakat, senang bershodaqoh.

يَا عَلِيُّ وَلِلْحَلِيمِ ثَلَاثُ عَلَامَاتٍ يَصِلُ مَنْ قَطَعَهُ  
وَيُعْطَى مَنْ حَرَمَهُ وَيَعْفُو عَمَّنْ ظَلَمَهُ.

Hai Ali, bagi orang yang santun itu ada tiga tanda; Menghubungkan tali shilaturrohim kepada orang yang memutuskannya, memberi kepada orang yang menghalanginya (kikir), memaafkan kepada orang yang telah menganiayanya.

يَا عَلِيُّ وَلِلصَّبُورِ ثَلَاثُ عَلَامَاتٍ الصَّبْرُ عَلَى طَاعَةِ اللَّهِ  
تَعَالَى وَالصَّبْرُ عَلَى الْمُصِيبَةِ وَالصَّبْرُ عَلَى قَضَاءِ اللَّهِ.

Hai Ali, bagi orang yang sabar itu ada tiga tanda; Sabar atas taat (ibadah) kepada Allah, sabar atas musibah, sabar atas qodho (ketentuan) Allah.

يَا عَلِيُّ وَلِلتَّائِبِ ثَلَاثُ عَلَامَاتٍ اجْتِنَابُ الْحَرَامِ  
وَالْحِرْصُ عَلَى طَلَبِ الْعِلْمِ وَلَا يَعُودُ لِلذَّنْبِ  
كَمَا لَا يَعُودُ الْحَلِيبُ لِلضَّرْعِ.

Hai Ali, bagi orang yang taubat itu ada tiga tanda; Menjauhi yang diharamkan, sangat menginginkan untuk mencari ilmu, tidak kembali (tidak mengulangi) dosa sebagaimana air susu tidak kembali lagi kedalam susu.

## فَصْلٌ فِي عِلَامَاتِ الشِّرْكِ

### Pasal Tentang Tanda-tanda Syirik

قَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ يَا عَلِيُّ لِلْكَافِرِ ثَلَاثُ  
عِلَامَاتٍ الشُّكُّ فِي اللَّهِ وَ الْبُغْضُ فِي عِبَادِ اللَّهِ وَ الْغَفْلَةُ  
عَنْ طَاعَةِ اللَّهِ.

Nabi SAW. bersabda : "Hai Ali, bagi orang kafir itu ada tiga tanda; Ragu tentang Alloh, benci kepada hamba-hamba Alloh, lalai (tidak ingat) dari taat (ibadah) kepada Alloh"

يَا عَلِيُّ وَ لِلْمُنَافِقِ ثَلَاثُ عِلَامَاتٍ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ  
وَ إِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَ إِذَا أُتْمِنَ خَانَ وَ لَا تَنْفَعُهُ مَوْعِظَةٌ.

Hai Ali, bagi orang munafiq itu ada tiga tanda; apabila berkata ia dusta, apabila berjanji ia ingkar, apabila diamanati ia khianat dan tidak berguna nasihat kepadanya.

يَا عَلِيُّ وَ لِلْمُرَائِي ثَلَاثُ عِلَامَاتٍ يُتِمُّ رُكُوعَهُ  
وَ سُجُودَهُ مَعَ النَّاسِ وَ يَنْقُصُهُ إِذَا صَلَّى وَ حُدَّهُ وَ يَنْشِطُ  
لِلْمَرْءِ الَّذِي يُثْنِي عَلَيْهِ وَ يَذْكُرُ اللَّهَ فِي الْخَلَا وَ الْمَلَا

Hai Ali, bagi orang yang ria itu ada tiga tanda; Ia menyempurnakan ruku dan sujudnya didepan orang lain serta menguranginya (ruku dan sujud) bila ia Sholat sendirian, dan giat (semangat) bila ada orang yang

memuji kepadanya, dan berdzikir baik menyendiri atau di tengah-tengah orang banyak (karena ingin pujian orang lain).

يَاعَلِيُّ وَلِلَّاحْمَقِ ثَلَاثُ عِلَامَاتٍ التَّهَؤُنُ فِي فَرَائِضِ  
اللَّهِ وَكَثْرَةُ الْكَلَامِ فِي ذِكْرِ اللَّهِ وَالطَّعْنُ فِي اللَّهِ.

Hai Ali, bagi orang yang dungu itu ada tiga tanda; Menyepelekan kefardhuan-kefardhuan dari Alloh, dan banyak berbicara didalam dzikir kepada Alloh, dan mencela hukum Alloh.

يَاعَلِيُّ وَلِلْمُخَذُّوْلِ ثَلَاثُ عِلَامَاتٍ كَثْرَةُ الْكَذِبِ  
وَكَثْرَةُ الْاِيْمَانِ الْفَاجِرَةِ وَكَثْرَةُ الْحَوَائِجِ اِلَى النَّاسِ.

Hai Ali, bagi orang yang dihinakan itu ada tiga tanda; Banyak berdusta, dan banyak bersumpah palsu, dan banyak keperluan kepada orang lain.

يَاعَلِيُّ وَلِلشَّقِيِّ ثَلَاثُ عِلَامَاتٍ قُوْتُ حَرَامٍ وَاجْتِنَابُ  
الْعَالِمِ وَصَلَاتُهُ لِوَحْدِهِ، وَلِلْمُجْرِمِ ثَلَاثُ عِلَامَاتٍ  
حُبُّ الْفَسَادِ وَضُرُّ الْعِبَادِ وَاجْتِنَابُ الرَّشَادِ.

Hai Ali, bagi orang yang celaka itu ada tiga tanda; Makanan yang mengenyangkannya adalah haram, menjauhi orang alim (para ulama), dan Sholatnya sendirian (tidak berjamaah/munfarid).

Dan bagi orang yang durhaka itu ada tiga tanda; Senang membuat kerusakan, dan menyusahkan (merugikan) hamba-hamba Alloh, dan menjauhi petunjuk (ajaran Islam).

يَا عَلِيُّ وَاللِّظَالِمِ ثَلَاثُ عِلَامَاتٍ لَا يُبَالِي مِنْ أَيِّ شَيْءٍ  
يَأْكُلُ وَيُقَهِّرُ مَدِينَهُ وَيُطِشُّ بِهِ إِذَا مَكَّنَهُ.

Hai Ali, bagi orang yang zholim itu ada tiga tanda; Tidak memperhatikan dari apa yang ia makan, memaksa kepada orang yang berhutang kepadanya, mengamuk dengan keras kepada orang yang berhutang apabila tidak terpenuhi keinginannya.

## فَصْلٌ فِي الْأَدْعِيَةِ

### Pasal Tentang Macam-macam Doa

قَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ يَا عَلِيُّ إِذَا دَخَلْتَ الْمَسْجِدَ  
فَأَبْدَأْ بِرِجْلِكَ الْيُمْنَى وَأَطْلَعْ بِرِجْلِكَ الْيُسْرَى .

Nabi SAW. bersabda : "Hai Ali, apabila kamu masuk Masjid, maka dahulukanlah dengan kakimu yang kanan dan keluarlah dengan kakimu yang kiri".

يَا عَلِيُّ عَلَيْكَ بِسُورَةِ يَسَّ صَبَاحًا وَمَسَاءً فَإِنَّ مَنْ  
قَرَأَهَا كَذَلِكَ كَانَ فِي أَمَانِ اللَّهِ .

Hai Ali, tetaplah (biasakanlah) dengan membaca Surat Yasin diwaktu pagi dan sore, karena sesungguhnya orang yang membaca Surat Yasin secara tadi (di pagi dan sore hari), maka ia berada dalam keamanan (keselamatan) Allah.

يَا عَلِيُّ مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الْحَشْرِ كُلَّ لَيْلَةٍ كَفَى شَرَّ الدُّنْيَا  
وَالْآخِرَةِ .

Hai Ali, barangsiapa yang membaca Surat Al-Hasyr setiap malam, maka ia terpelihara dari kepahitan dunia dan akhirat.

يَا عَلِيُّ مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الْبَقَرَةِ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ طَلَعَ لَهُ نُورٌ  
مَابَيْنَ السَّمَاءِ السَّابِعَةِ إِلَى تَحْتِ الْأَرْضَيْنِ، وَمَنْ قَرَأَ

سُورَةُ الدُّخَانِ وَ سُورَةُ الْمَلِكِ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ غَفَرَ اللَّهُ  
 ذُنُوبَهُ وَ كَفَى فِتْنَةَ الْقَبْرِ، وَمَنْ قَرَأَ عِنْدَ مَضْجِعِهِ أُخْرَى  
 آيَةَ الْكَهْفِ بُنِيَ لَهُ مِنَ النُّورِ مِنْ رَأْسِهِ إِلَى كَعْبِهِ، وَمَنْ  
 قَرَأَ سُورَةَ الطَّارِقِ عِنْدَ مَرَقَدِهِ كُتِبَ لَهُ عِدَدُ نَجْمِ  
 السَّمَاءِ حَسَنَاتٍ .

Hai Ali, barangsiapa yang membaca Surat Al-Baqoroh tiap malam Jum'at, maka memancar baginya cahaya di antara langit ketujuh sampai ke dasar bumi.

Dan barangsiapa yang membaca Surat Ad-Dukhon dan Surat Al-Mulk pada malam Jum'at, maka Allah mengampuni dosa-dosanya dan memelihara dari fitnah kubur.

Dan barangsiapa yang membaca Surat Ath-Thoriq ketika berbaring ditempat tidurnya, maka dituliskan baginya kebaikan sebanyak bilangan bintang-bintang di Langit.

يَا عَلِيُّ مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الْمَلِكِ وَ تَلَا بَعْدَ قِرَائَتِهَا اللَّهُمَّ  
 اعْصِمْنِي بِالْإِسْلَامِ قَائِمًا وَ اعْصِمْنِي بِالْإِسْلَامِ قَاعِدًا  
 وَ رَاقِدًا وَ لَا تُشْمِتْ فِيَّ عَدُوًّا وَ لَا حَاسِدًا اللَّهُمَّ إِنِّي  
 أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ دَابَّةٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا

وَاسْأَلْكَ الْخَيْرَ الَّذِي بِيَدِكَ، كَفَاهُ اللَّهُ مَا هَمَّهُ مِنْ الْجَنِّ  
وَالْإِنْسِ وَالذَّوَابِّ .

Hai Ali, barangsiapa yang membaca Surat Al-Mulk dan membaca (doa) sesudahnya *Alloohumma a'shimnii bil islaami qoo iman wa a'shimnii bil islaami qoo 'idan wa roo qidan wa laa tusymit fii 'aduwwan wa laa haa sidan Alloohumma innii a'uudzubika ming syarri kulli daabbatin angta aa khidzumbinaa shiyatihaa wa as alukalkhoirilladzii biyadika* (Ya Allah, peliharalah aku dengan memeluk agama Islam, baik dalam keadaan berdiri, duduk dan dalam keadaan tidur, dan janganlah Engkau menjadikan musuh dan orang yang hasud gembira melihatku. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan semua binatang melata yang Engkau pegang ubun-ubunnya (yang menguasai sepenuhnya), dan aku memohon kepada-Mu yang ada pada kekuasaan-Mu), maka ia akan dipelihara oleh Allah dari (kejahatan) jiwa manusia dan binatang yang melata yang menyusahkannya.

يَا عَلِيُّ إِذَا أَرَدْتَ حَاجَةً فَاقْرَأْ آيَةَ الْكُرْسِيِّ وَادْعُ اللَّهَ  
فِي الْهُمُومِ وَالْكَرُوبِ وَقُلْ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ  
بِرَحْمَتِكَ اسْتَعِثْتُ فَاغْفِرْ لِي وَأَصْلِحْ لِي شَأْنِي وَفَرِّجْ  
هَمِّي، فَإِنَّ اللَّهَ يَكْشِفُ عَنْكَ الْهُمُومَ وَيُفَرِّجُ عَنْكَ  
الْكَرُوبَ وَيَقْضِي لَكَ الْحَوَائِجَ .

Hai Ali, apabila kamu menginginkan (dikabulkan) hajat, maka bacalah Ayat Kursiy dan berdoalah kepada Allah

(didalam mengatasi) kesusahan dan kepayahan, dan bacalah .... (Ya Allah Yang Hidup Kekal, Yang Terus-menerus Mengurus Makhluk, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Engkau. Dengan rahmat-Mu aku memohon pertolongan, maka ampunilah aku, perbaikilah keadaanku, dan hilangkanlah duka-citaku), maka sesungguhnya Allah akan menghilangkan duka-cita darimu serta mengabulkan hajat-hajatmu.

يَا عَلِيُّ إِذَا أَصَابَكَ هَمٌّ أَوْ أَمْرٌ فَقُلْ سُبْحَانَكَ رَبِّيَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ عَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ أَنْتَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ  
يَا عَلِيُّ أَكْثِرْ مِنَ الدُّعَاءِ الَّذِي عَلَّمَنِيهِ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ  
السَّلَامُ وَهُوَ الدَّائِمَةُ فِي الدِّينِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

Hai Ali, apabila menimpa kepadamu suatu kesusahan atau perkara apa saja, maka bacalah .... (Maha Suci Engkau wahai Tuhanku, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Engkau, aku bertawakkal, Engkaulah Tuhan yang mengurus Arasy Yang Agung).

Hai Ali, perbanyaklah (berdoa) dari doa yang telah diajarkan kepadaku oleh Malaikat Jibril, yaitu doa yang selalu berkaitan didalam agama, dunia dan akhirat.

يَا عَلِيُّ إِذَا رَأَيْتَ أَهْلَالَ فَهَلِّلْ ثَلَاثًا وَكَبِّرْ ثَلَاثًا وَقُلْ اللَّهُ  
أَكْبَرُ وَأَعِزُّ وَأَقْدَرُ مِمَّا أَخَافُ وَأَحْذَرُ.

Hai Ali, apabila kamu melihat hilal (bulan), maka bacalah tahlil (*laa ilaaha illallooh*) 3 kali dan takbir (*Alloohu Akbar*) 3 kali dan bacalah *Alloohu Akbar wa a'azzu wa aqdaru mimmaa akhoofu wa ahdzaru* (Allah Yang Maha Agung, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa dari apa yang aku takuti dan aku waspadai).

يَا عَلِيُّ إِذَا لَقَيْتَ مَنْ تَخَذَرُهُ فَقُلْ اللَّهُمَّ إِنِّي أَدْرَأُ بِكَ فِي  
نَحْرِهِ وَأَسْتَكْفِيكَ غَضَبَهُ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ.

Hai Ali, apabila kamu bertemu dengan orang yang ditakuti oleh kamu, maka bacalah *Alloohumma innii adro u bika fu nahrii wastakfiika ghodhobahuu wa a 'uudzu bika ming syarrii* (Ya Allah, sesungguhnya aku menolak dengan pertolongan-Mu pada leher orang itu, dan memohon kepada-Mu dari kemarahan orang itu, dan aku berlindung kepada-Mu dari kejahatannya).

## فَصَلِّ فِي فَنُونٍ شَتَّى

### Pasal Tentang Berbagai Macam Hal

قَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ يَا عَلِيُّ ابْدَأْ مَنْ لَقَيْتَ مِنْ  
المُسْلِمِينَ بِالسَّلَامِ يَكْتُبُ اللهُ لَكَ عِشْرِينَ حَسَنَةً، وَرَدَّ  
السَّلَامَ فَاللهُ يَكْتُبُ لِمَنْ رَدَّهُ أَرْبَعِينَ حَسَنَةً.

Nabi SAW. bersabda : "Mulailah dengan membaca salam kepada orang yang kamu jumpai dari orang-orang Islam, maka Allah menuliskan bagimu 20 kebaikan, dan jawablah salam, maka Allah menuliskan bagi orang yang menjawabnya 40 kebaikan".

يَا عَلِيُّ وَإِيَّاكَ وَالْغَضَبُ فَإِنَّهُ مِنَ الشَّيْطَانِ وَهُوَ أَقْدَرُ مَا  
يَكُونُ عَلَيْكَ فِي حَالَةِ الْغَضَبِ وَإِيَّاكَ وَدَعْوَةَ الْمَظْلُومِ  
فَإِنَّ اللهَ يَسْتَجِيبُ لَهُ وَإِنْ كَانَ كَافِرًا فَعَلَيْهِ كُفْرُهُ.

Hai Ali, jauhkan dirimu dari marah, karena sesungguhnya marah itu dari syetan, dan syetan itu sangat berkuasa untuk menggodamu dalam keadaan marah. Dari jauhkanlah dirimu dari doa orang yang teraniaya, karena sesungguhnya Allah mengabulkan doanya orang yang teraniaya, walaupun orang itu kafir, karena kekafirannya tetap baginya.

يَا عَلِيُّ إِيَّاكَ وَالْيَمِينِ الْفَاجِرَةَ فَإِنَّهَا مُنْفَقَةٌ لِلسَّلْعَةِ  
وَمُسْحَقَةٌ لِلرِّزْقِ وَالْعُمْرِ.

Hai Ali, jauhkan dirimu dari sumpah palsu, karena sesungguhnya sumpah palsu itu akan menghabiskan harta dan melenyapkan rezeki dan umur.

يَا عَلِيُّ مَنْ أَمَرَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَى عَنِ الْمُنْكَرِ أَرَعَمَ اللَّهُ  
أَنْفَ عَدُوِّهِ. وَمَنْ صَدَّقَ فِي أُمُورِهِ غَضِبَ اللَّهُ لِعُضْبِهِ.  
وَإِذَا بَكَى الْيَتِيمُ اهْتَزَّ الْعَرْشُ فَيُقَالُ يَا جِبْرِيلُ وَسِّعِ النَّارَ  
لِمَنْ أَبْكَاهُ وَوَسِّعِ الْجَنَّةَ لِمَنْ أَضْحَكَهُ.

Hai Ali, barangsiapa yang menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, maka Allah menghinakan musuhnya.

Dan barangsiapa yang benar didalam segala urusannya, maka Allah akan marah (kepada siapa saja) karena marahnya orang itu.

Dan apabila anak yatim menangis, maka 'arasy itu berguncang, lalu Jibril berkata : "Luaskanlah Neraka itu untuk orang yang menangisi (menyakiti) anak yatim, dan lapangkanlah Surga bagi orang yang menggembirakan anak yatim".

يَا عَلِيُّ الدِّينُ النَّصِيحَةُ لِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ وَلِلْمُؤْمِنِينَ.

Hai Ali, agama itu nasihat bagi Allah (beriman kepada Allah dan tidak mempersekutukan-Nya), bagi rosul-Nya (mempercayai risalahnya dan apa yang diajarkannya) dan bagi orang Mu'min.

يَا عَلِيُّ سَبْعَةٌ مِنْ أُمَّتِي فِي الْجَنَّةِ شَابٌّ تَائِبٌ وَمَنْ  
 تَصَدَّقَ سِرًّا وَمَنْ يُؤَدِّي صَلَاةَ الضُّحَى وَمَنْ كَانَ  
 ذَهَابُ مَالِهِ أَهْوَنَ عَلَيْهِ مِنْ فَوَاتِ صَلَاةٍ وَاحِدَةٍ مَعَ  
 الْأِمَامِ وَمَنْ دَمَعَتْ عَيْنَاهُ مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَمَنْ زَاخَمَ  
 الْعُلَمَاءَ فِي مَجَالِسِهِمْ.

Hai Ali, tujuh (golongan) dari umatku didalam Surga; Pemuda yang bertaukat, orang yang bershodaqoh secara rahasia, orang yang melaksanakan Sholat Dhuha, orang yang kehilangan hartanya lebih lapang baginya daripada kehilangan satu kali Sholat berjamaah, orang yang menetes air matanya karena takut kepada Allah, dan orang yang menghampiri para ulama (berkumpul) didalam majlis ulama.

يَا عَلِيُّ مَنْ أَرَشَدَ الْأَعْمَى بِيَدِهِ الْيُسْرَى جَاءَ يَمِينُهُ فِي  
 يَمِينِكَ.

Hai Ali, barangsiapa yang menunjukkan jalan kepada orang yang buta dengan tangannya yang kiri, maka akan datang tangan kanannya di sebelah kananmu.

يَا عَلِيُّ إِذَا كَانَ الْإِنْسَانُ فِي سَكَرَاتِ الْمَوْتِ فَإِنَّ  
 مَفَاصِلَهُ تُسَلِّمُ عَلَى بَعْضِ تَقْوُلِ السَّلَامِ عَلَيْكَ فَإِنِّي  
 مِتُّ وَكَذَا الشُّعْرَةُ الْبَيْضَاءُ عَلَى الشُّعْرَةِ السُّودَاءُ.

Hai Ali, ketika manusia didalam keadaan sakaratul maut (kesakitan menjelang mati), maka seluruh sendi-sendi tulang membaca salam kepada sebagian sendi-sendi yang lainnya, seraya sendi-sendi itu mengucapkan *Assalaamu 'alaika fa innii muttu* (Keselamatan atasmu, maka sesungguhnya aku telah mati). Begitu juga rambut yang putih (membaca salam) kepada rambut yang hitam.

يَا عَلِيُّ إِحْفَظْ وَصِيَّتِي كَمَا حَفِظْتَهَا عَنْ جِبْرِيلَ عَنْ  
رَبِّ تَقَدَّسَتْ أَسْمَاؤُهُ وَلَا إِلَهَ غَيْرُهُ.

Hai Ali, peliharalah betul-betul wasiatku ini, sebagaimana aku memeliharanya dari Malaikat Jibril dari Robb (Alloh) yang nama-nama-Nya Maha Suci dan tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan diri-Nya.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ